

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas tentang faktor yang berhubungan dengan pencegahan tuberkulosis paru di Desa Cicalengka Wetan, dapat disimpulkan:

1. Gambaran pengetahuan responden dapat dikatakan hampir seluruhnya memiliki pengetahuan yang baik, sikap responden setuju yang diartikan baik dalam melakukan pencegahan tuberkulosis paru, lingkungan fisik pencahayaan lebih banyak tidak memenuhi syarat, kelembaban dan suhu lebih banyak responden memenuhi syarat, kepadatan hunian sebagian besar belum memenuhi syarat, dan peran tenaga kesehatan yang sebagian besar tidak berperan dalam pencegahan tuberkulosis paru.
2. Tidak terdapat hubungan pengetahuan dengan faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di desa Cicalengka Wetan dengan kekuatan responden memiliki pengetahuan yang baik.
3. Tidak terdapat hubungan sikap dengan faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di desa Cicalengka Wetan.
4. Terdapat hubungan pencahayaan dengan pencegahan tuberkulosis paru di desa Cicalengka Wetan.
5. Tidak terdapat hubungan kelembaban dengan faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di desa Cicalengka Wetan yang mana variabel ini tidak dominan terhadap pencegahan tuberkulosis paru.
6. Tidak terdapat hubungan suhu dengan faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di desa Cicalengka Wetan karena suhu bergantung pada kualitas udara saat dilakukan pengukuran.
7. Terdapat hubungan kepadatan hunian dengan faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di desa Cicalengka Wetan.
8. Terdapat hubungan peran tenaga kesehatan dengan faktor risiko kejadian tuberkulosis paru di desa Cicalengka Wetan.

5.2 Saran

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi Masyarakat

Masyarakat dapat tahu, memahami, hasil penelitian ini dapat menjadi media informasi yang dapat mendorong masyarakat untuk melakukan pencegahan tuberkulosis paru di lingkungan rumah dalam upaya faktor risiko kejadian tuberkulosis.

2. Bagi Puskesmas Cicalengka DTP

Diharapkan Puskesmas Cicalengka DTP dapat terus berinovasi terus dan memperkuat upaya-upaya pencegahan tuberkulosis dan memotivasi masyarakat sehingga masyarakat bersama-sama melakukan pencegahan dengan menggencarkan kembali program yang dimiliki oleh puskesmas terkait tuberkulosis paru agar berjalan kembali dalam upaya menurunkan faktor risiko kejadian tuberkulosis paru.

3. Bagi Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat

Adapun hasil dari penelitian ini peneliti berharap dapat dijadikan rujukan dan sumber informasi baru untuk mahasiswa/I kesehatan masyarakat dalam melakukan penelitian tentang faktor risiko kejadian tuberkulosis paru.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti Selanjutnya

Dapat mengembangkan topik dan menjadi referensi dasar dalam penyusunan penelitian yang berbeda seperti pada variabel persepsi, peran kader dengan menggunakan metode dan instrumen yang berbeda.